

## **BAB IV**

### **PENELUSURAN MASALAH**

#### **4.1. Analisa Masalah**

##### **4.1.1. Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna**

- Analisa Potensi

Berdasarkan data BPS Kabupaten Wonosobo peningkatan jumlah wisatawan terjadi setiap tahunnya dalam kurun waktu lima tahun. Dengan adanya kenaikan tersebut juga dibarengi dengan perkembangan bisnis penginapan yang semakin banyak di Kabupaten Wonosobo. Kabupaten Wonosobo merupakan daerah yang gencar mengembangkan daerahnya khususnya industri pariwisata. Adanya sebuah resort juga akan menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Wonosobo. Dalam peruntukan wilayahnya letak resort memiliki potensi karena berada di kawasan pariwisata serta letaknya yang tidak jauh dari kawasan dataran tinggi dieng dan alun-alun kota wonosobo. Dengan demikian jika dilihat dari aspek pengguna, letaknya yang berdekatan kawasan pariwisata dieng menjadikan adanya persebaran pengunjung. perencanaan resort tidak hanya mengakomodir pengunjung yang berada dikawasan pariwisata tersebut namun pengunjung dari kawasan pariwisata lain.

- Analisa Kendala

Lokasi resort berada pada kawasan pariwisata telaga menjer namun kawasan tersebut kurang cukup dikenal bagi wisatawan. Wisatawan yang datang ke Kabupaten Wonosobo cenderung menuju kawasan pariwisata dieng yang terdapat berbagai jenis obyek wisata. Kurang dikenalnya kawasan pariwisata telaga menjer sehingga tidak bisa bersaing dengan kawasan pariwisata lain. Hal ini menyebabkan penurunan jumlah pengunjung pada kawasan pariwisata telaga menjer. Selain itu, kurang fasilitas yang tersedia untuk bisa menarik minat wisatawan. Belum adanya fasilitas yang memadahi seperti penginapan, restoran serta kegiatan lain yang tujuannya membuat wisatawan berkunjung lebih lama.

#### **4.1.2. Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak**

- **Analisa Potensi**

Berdasarkan peraturan daerah tentang rencana tata ruang wilayah. Tapak masuk dalam kawasan pariwisata dimana dijelaskan diperbolehkan pengembangan kawasan penunjang pariwisata serta obyek dan daya tarik wisata. Letak tapak yang lebih tinggi dibanding dengan permukaan telaga yang menjadikan keuntungan dari segi pemandangan alam yang dapat menjadi daya tarik resort. Pada tapak sendiri sudah tersedia obyek wisata telaga, dengan adanya obyek wisata merupakan potensi dimana sudah terciptanya kegiatan pariwisata. Sudah adanya kegiatan pariwisata menjadikan fungsi resort sebagai tempat yang mengakomodir kegiatan pariwisata dapat tewadahi. keberadaan resort merupakan bentuk pengembangan kawasan penunjang pariwisata khususnya dikawasan telaga menjer.

- **Analisa Kendala**

Fungsi resort sebagai bangunan publik dimana kebutuhan akan ruang cukup tinggi khususnya ruang parkir. Sedangkan pada jalan pada tapak hanya selebar  $\pm 8$  meter. Keberadaan resort berdampak pada kepadatan sirkulasi dan keramaian disekitar tapak. Kondisi tapak sendiri memiliki karakteristik topografi berkontur yang curam dengan kemiringan 30%. Kondisi tapak sendiri didominasi oleh pohon pinus, hal tersebut menjadi kendala apabila resort berdiri pada tapak tersebut.

#### **4.1.3. Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak**

- **Analisa Potensi**

Letak tapak yang berada dikawasan pariwisata tentunya sudah tersedia fasilitas infrastruktur penunjang pariwisata. Pada lingkungan tapak sendiri sudah tersedia jalan beraspal, jaringan listrik dan lampu penerangan jalan. Persebaran permukiman tidak terlalu jauh dari kawasan telaga hal tersebut menjadikan kawasan telaga menjer masih asri. Letak tapak yang tidak jauh dari kawasan pariwisata dieng dan alun-alun Wonosobo, dimana masing berjarak 40 menit dari kawasan pariwisata dieng dan 23 menit dari alun-alun Wonosobo. Letak tapak yang berada pada kecamatan Garung memiliki suhu udara yang berkisar antara 20-27°C. Sedangkan untuk kebisingan, dikarenakan lokasi tapak yang

dikelilingi oleh pepohonan pinus sehingga tingkat kebisingan tidak terlalu tinggi. Sedangkan lingkungan luar non fisik tapak dapat dilihat dari kesadaran masyarakat sekitar telaga ditunjukkan dengan adanya kegiatan usaha seperti penyedia jasa perahu, warung berjualan serta fasilitas parkir. Menurut data BPS Kabupaten Wonosobo menyebutkan untuk lingkungan sekitar telaga khususnya pada desa Maron memiliki angka tertinggi pada usia produktif kerja berkisar 20-50 tahun.

Resort yang letaknya berada dikawasan pariwisata memiliki keuntungan dengan sudah tersedianya infrastruktur penunjang pariwisata serta kondisi lingkungan tapak yang masih asri. Lokasi resort juga tidak terlalu jauh dari kawasan pariwisata dan kawasan penting lainnya serta kondisi geografisnya yang berada didataran tinggi yang dilingkupi oleh pepohonan yang rindang menjadikan suhu udara sejuk dan kebisingan relatif tenang cocok untuk sebuah resort menyajikan ketenangan dan keindahan alam.

Dampak dari adanya resort dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan meningkatkan fasilitas, memperdayakan masyarakat sekitar telaga serta menambah waktu kunjungan wisatawan. Masyarakat sekitar telaga mendapat keuntungan dan pengunjung dapat menikmati wisata alam telaga menjer.

- **Analisa Kendala**

Untuk Penyediaan jaringan utilitas pada sekitar tapak kurang terpenuhi dengan baik, hal tersebut dapat terlihat dengan tidak adanya saluran drainase kota. Pengelolaan, penyediaan fasilitas serta pemanfaatan area telaga yang kurang maksimal pada obyek wisata berdampak pada penurunan jumlah pengunjung dari tahun ke tahun.

#### **4.1.4. Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak dengan Topik/ Tema**

##### **Desain**

- **Analisa Potensi**

Dengan topik Pendekatan recreational waterfront pada kawasan pariwisata telaga menjer merupakan bentuk dari pengembangan kawasan pariwisata yang sejalan dengan peraturan daerah. Tujuan dari recreational waterfront sendiri merupakan bentuk pemanfaatan kawasan tepi air. Dampak dari adanya recreational waterfront akan membuat lingkungan di kawasan

tersebut lebih tertata, terjamin keasriannya serta menambah daya dukung lingkungan. Sedang untuk non fisik adanya waterfront recreational akan berdampak pada tersediannya fasilitas-fasilitas baru yang menunjang kegiatan pariwisata. Sedangkan untuk tema desain, pemilihan arsitektur kontekstual ditunjukkan bagaimana bangunan merespon lingkungannya. Penerapan arsitektur kontekstual pada resort akan membawa arah bangunan yang lebih menghargai lingkungannya. Dampak dari keberadaan resort mendukung kegiatan yang sebelumnya sudah ada serta mengembangkan kawasan pariwisata pada lingkungan tersebut.

- **Analisa Kendala**

Dampak dari penerapan recreational waterfront akan menambah kepadatan sirkulasi serta keramaian disekitar lokasi serta berpengaruh terhadap obyek wisata lain yang dikawasan telaga menjer.

Sedangkan dampak dari penerapan arsitektur kontekstual pada resort akan mengubah alih fungsi lahan menjadi kawasan komersil.

#### **4.2. Identifikasi Masalah**

1. Kurang dikenalnya kawasan pariwisata telaga menjer sehingga tidak bisa bersaing dengan kawasan pariwisata lain yang menyebabkan penurunan jumlah pengunjung. adanya obyek wisata namun tidak dibarengi fasilitas yang bisa menarik minat wisatawan agar berkunjung lebih lama.
2. Kondisi tapak yang didominasi dengan pohon pinus serta topografinya yang bekontur dan curam menjadi salah satu kendala untuk keberadaan resort.
3. Pengelolaan, penyediaan fasilitas serta pemanfaatan area telaga dinilai kurang maksimal. Penyediaan fasilitas yang ada namun tidak terawat dan sedangkan untuk area tepi hanya digunakan sebatas akses jalan menuju wahana wisata air.

#### **4.3. Pernyataan Masalah**

1. Bagaimana mengintegrasikan obyek wisata yang sudah ada dengan sebuah resort yang memanfaatkan telaga sebagai orientasinya?
2. Bagaimana mengelola kondisi tanah yang bekontur serta memanfaatkan potensi alam pada telaga menjer yang dapat menjadi daya tarik resort?
3. Bagaimana mengelola area tepi air menjadi tempat wisata yang dapat menarik minat wisatawan ?